

Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa

Dila Azahra^{1*}, Mita Domi Fella Henanggil², Afnita³, Ridha Hasnul Ulya⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Padang, Indonesia

*dilaazahra0823@gmail.com

Submit
6 April 2026

Review
8 Mei 2026

Publish
4 Juni 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 15 Padang sebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual, serta menganalisis pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pra-eksperimen*. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest and posttest design* yang terdiri dari satu kelas sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling*. Data penelitian yang diperoleh yaitu berupa skor keterampilan menulis teks berita yang kemudian dikonversi menjadi nilai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 15 Padang sesudah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual mengalami peningkatan dibandingkan sebelum perlakuan. Nilai rata-rata sebelum penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual berada pada angka 52,15 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC), sedangkan nilai rata-rata sesudah perlakuan meningkat menjadi 83,40 dengan kualifikasi Baik (B). Berdasarkan hasil uji statistik, diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,86 > 1,70$) pada taraf signifikansi 0.05 dengan tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks berita siswa.

Kata Kunci: *Project Based Learning* (Pjbl), Media Audiovisual, Keterampilan Menulis, Teks Berita.

Abstract

This study aims to describe the news writing skills of seventh-grade students at SMPN 15 Padang before and after using the Project Based Learning (PjBL) model assisted by audiovisual media, and to analyze the effect of implementing the Project Based Learning (PjBL) model assisted by audiovisual media on students' news writing skills. This study employed a quantitative approach with a pre-experimental approach. The research design used a one-group pretest and posttest design, consisting of one sample class. The sampling technique used was purposive sampling. The data obtained were news writing skill scores, which were then converted into grades. The results showed that the news writing skills of seventh-grade students at SMPN 15 Padang after implementing the Project Based Learning (PjBL) model assisted by audiovisual media improved compared to before the treatment. The average score before the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model assisted by audiovisual media was 52.15, qualifying as Almost Sufficient (HC), while the average score after the treatment increased to 83.40, qualifying as Good (B). Based on the results of the statistical test, the calculated t value > t table ($15.86 > 1.70$) was obtained at a significance level of 0.05 with a 95% confidence level. Thus, it can be concluded that the Project Based Learning (PjBL) model assisted by audiovisual media has a significant effect on students' news text writing skills.

Keywords: *Project Based Learning* (Pjbl), Audiovisual Media, Writing Skills, News Text.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka menuntut siswa menggunakan keterampilan berbahasa. Salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam pengembangan kompetensi tersebut adalah keterampilan menulis. Keterampilan

menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa (Utami et al., 2023). Namun, keterampilan menulis pada saat ini dianggap sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh siswa dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya (Liviana & Rokhmaniyah, 2024). Kesulitan tersebut tampak ketika siswa mengalami hambatan dalam menuangkan ide atau gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis, terutama dalam membedakan antara bahasa lisan dan bahasa tulisan (Astuti & Rambe, 2024). Hal ini menunjukkan kenyataan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu membuat suatu tulisan dengan baik.

Meskipun keterampilan menulis teks berita penting, namun saat ini masih banyak kesulitan siswa yang ditemukan dalam menulis teks berita sehingga menyebabkan keterampilan menulis teks berita siswa rendah. Salah satunya dalam penelitian (Purba et al., 2021) yang menyebutkan terdapat beberapa kesulitan siswa dalam menulis teks berita. Kesulitan itu tampak dalam mengembangkan sebuah tulisan, kurang memahami struktur dari teks berita, siswa kesulitan dalam mengembangkan kalimat, dan siswa kurang memerhatikan tanda baca, penggunaan huruf kapital dan kepaduan paragraf dalam menulis.

Berdasarkan observasi dan wawancara di SMPN 15 Padang, nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa masih rendah. Permasalahan utamanya mencakup ketidakmampuan siswa dalam menuangkan ide, gagasan, serta pikirannya dalam bentuk tulisan, sehingga menghasilkan tulisan yang tidak terstruktur atau kurang sesuai dengan format teks berita yang efektif. Selain itu, siswa juga belum menguasai sepenuhnya unsur-unsur dalam teks berita, yaitu 5W+1H yang meliputi *what* (apa), *who* (siapa), *when* (kapan), *where* (dimana), *why* (kenapa), dan *how* (bagaimana), serta penggunaan EYD (Ejaan yang Disempurnakan) dalam tulisan siswa masih banyak yang salah. Kondisi ini diperparah oleh pembelajaran yang digunakan guru kurang memancing pemikiran kritis siswa. Dalam pembelajaran menulis, seperti menulis teks berita membutuhkan sebuah model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menemukan ide, mengolah informasi faktual, serta menyusun berita berdasarkan kerangka piramida terbalik (Syukri et al., 2021).

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan mengenai menulis teks berita tersebut adalah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Model *Project Based Learning* (PjBL) adalah model pembelajaran yang berbasis proyek, di mana siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar melalui penyelesaian proyek yang bermakna serta siswa bekerja secara kolaboratif untuk mengembangkan dan menghasilkan solusi atas permasalahan tersebut (Nurhamidah & Nurachadijat, 2023). Pendekatan ini tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran itu sendiri, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri, bekerja sama, serta terlibat dalam pemecahan masalah yang nyata. Dalam konteks pembelajaran menulis teks berita, PjBL dapat memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi, berkolaborasi, dan mempraktikkan keterampilan menulis mereka melalui serangkaian tahapan yang terstruktur (Lusianti et al., 2024). Model ini menuntut siswa lebih aktif dan menciptakan bentuk karya atau proyek misalnya dalam bentuk tulisan. Proyek tersebut dirancang agar menghadirkan konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mampu menghubungkan antara konsep teori dan penerapannya dalam praktik (Ramadhan & Hindun, 2023).

Model *Project Based Learning* (PjBL) dapat dimaksimalkan dengan penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media yang tepat tidak hanya membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah, tetapi juga dapat meningkatkan minat belajar mereka (Rizqien & Mujianto, 2025). Dalam pembelajaran berbasis proyek ini, salah satu media yang dapat digunakan adalah media audiovisual (Ansar & Rahmah, 2023). Pemanfaatan media audiovisual dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, media ini menyajikan informasi melalui perpaduan suara dan gambar, sehingga mampu meningkatkan minat belajar serta mempermudah siswa dalam memahami konsep yang bersifat abstrak (Soleha et al., 2026). Dalam teori *Cone of Experience* yang dikemukakan oleh Edgar Dale yang dikutip oleh Syarifuddin dan Utari (2022) bahwa pengalaman belajar yang melibatkan penglihatan, pendengaran, dan keterlibatan langsung akan membuat pembelajaran menjadi lebih konkret dan bermakna. Oleh karena itu, penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita dapat membantu siswa memahami

materi secara lebih efektif karena siswa tidak hanya menerima penjelasan secara verbal, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar melalui tampilan gambar dan suara.

Penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual diharapkan tidak hanya mewujudkan pembelajaran menulis teks berita yang jelas, singkat, menarik, dan bermakna, tetapi juga meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 15 Padang. Hal tersebut dikarenakan model ini mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan kolaboratif dalam proses pembelajaran. Dengan keterlibatan tersebut, diharapkan siswa mampu menghasilkan teks berita yang lebih berkualitas dan sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar. Penelitian ini mengintegrasikan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menulis teks berita sehingga siswa tidak hanya mempelajari konsep penulisan teks berita secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam proses mengamati, mengumpulkan informasi, mengolah fakta, dan menyusun teks berita berdasarkan peristiwa nyata. Penggunaan media audiovisual membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Hal tersebut sejalan dengan teori *Cone of Experience*, bahwa pengalaman belajar yang melibatkan penglihatan, pendengaran, dan aktivitas langsung akan membuat pembelajaran lebih bermakna dan mudah dipahami siswa. Sedangkan model *Project Based Learning* (PjBL) memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif, mandiri, dan kolaboratif melalui penyelesaian proyek. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks berita menjadi lebih kontekstual dan bermakna sehingga diharapkan mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang baik dan benar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen (*pre-eksperimen*). Metode eksperimen merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lainnya dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2018). Desain penelitian yaitu *One Group Pretest and Posttest Design*. Desain ini melibatkan satu kelompok subjek penelitian yang terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*), dan dilanjutkan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui perubahan hasil belajar yang diakibatkan dari perlakuan tersebut.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMPN 15 Padang yang mencakup siswa kelas VII.1 hingga VII.7. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018), *purposive sampling* merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan observasi awal, dipilih kelas VII.1 sebagai sampel karena memiliki nilai rata-rata terendah dibandingkan kelas lainnya.

Prosedur dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut. *Pertama*, peneliti memberikan tes awal sebelum perlakuan (O_1) disebut *pre-test*. Ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Kedua*, tahapan perlakuan (X), dilakukan penerapan sintaks model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual yang disusun dalam empat kali pertemuan. *Ketiga*, siswa diberikan tes akhir sesudah perlakuan (O_2) yang disebut *posttest*. Ini bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa setelah perlakuan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja berupa tes keterampilan menulis teks berita. Skor tes keterampilan menulis teks berita akan diberikan kepada siswa kelas VII SMPN 15 Padang berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, yaitu mencakup empat indikator: (1) kelengkapan struktur teks; (2) kelengkapan unsur teks; (3) ketepatan kaidah kebahasaan; dan (4) ketepatan penggunaan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik uji statistik kuantitatif. Data yang dianalisis berupa skor keterampilan menulis teks berita siswa melalui hasil *pretest* dan *posttest*. Setelah data diperoleh, kemudian diuji prasyaratnya, yaitu dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, sedangkan uji homogenitas data dilakukan untuk melihat data hasil belajar dari kelas sampel mempunyai variasi yang homogen atau tidak homogen.

Setelah data memenuhi uji persyaratan analisis, tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t sampel berpasangan (*paired sample test*). Uji-t ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara skor keterampilan menulis teks berita siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan serta digunakan untuk menganalisis

pengaruh penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 15 Padang.

HASIL

Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 15 Padang Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 15 Padang sebelum diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual (*pretest*) berada pada kategori Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 52,15. Rendahnya capaian ini menunjukkan bahwa tanpa adanya model dan media pembelajaran yang inovatif, siswa kesulitan dalam menyusun gagasan secara sistematis. Data perolehan skor untuk setiap indikator penilaian keterampilan menulis teks berita siswa sebelum penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa

No	Indikator	Rata-rata	Kualifikasi
1	Struktur Teks Berita	68,36	Ldc
2	Unsur Teks Berita	66,80	Ldc
3	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	31,64	KS
4	Ejaan yang Disempurnakan (EYD)	38,28	K

Berdasarkan pemerolehan data pada tabel 2, kemampuan menulis teks berita siswa sebelum penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual menunjukkan perbedaan capaian pada masing-masing indikator penilaian. Indikator penilaian yang memiliki rata-rata tertinggi adalah struktur teks berita dengan nilai rata-rata 68,36. Sedangkan indikator penilaian yang memiliki rata-rata terendah adalah kaidah kebahasaan dengan rata-rata 31,64.

Berdasarkan nilai rata-rata pada indikator struktur teks berita yang berada pada kualifikasi (LdC), dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami struktur teks berita dan mampu menuliskannya sesuai dengan kaidah, meliputi judul, kepala, dan tubuh berita. Namun, pemahaman tersebut belum merata secara keseluruhan, karena masih terdapat siswa yang belum menguasai struktur teks berita secara optimal. Selain itu, mayoritas siswa belum menyertakan bagian ekor berita dalam tulisannya. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Prayoga et al., 2024) yang menyebutkan bahwa struktur teks berita yang digunakan siswa umumnya susunannya masih kurang tepat sehingga informasi yang ingin disampaikan tidak tersampaikan sepenuhnya dan menimbulkan kebingungan bagi pembaca. Selanjutnya, pada indikator unsur teks berita, siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 66,80 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Temuan ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan masih terdapat siswa yang belum mampu menuliskan unsur-unsur berita secara lengkap serta sesuai dengan urutan struktur yang tepat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep dasar unsur berita masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut juga diungkapkan oleh (Karisna, 2020) menyatakan bahwa dalam menulis teks berita ada unsur-unsur yang digunakan, jika unsur tersebut ada yang tidak digunakan dan dijelaskan dengan maka teks berita tersebut tidak sempurna.

Pada indikator kaidah kebahasaan, siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 31,64 dengan kualifikasi Kurang Sekali (KS). Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan dalam memadukan kaidah kebahasaan teks berita, seperti penggunaan bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi *bahwa*, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, serta konjungsi temporal. Selain itu, kondisi ini menunjukkan bahwa penguasaan siswa terhadap aspek kebahasaan masih tergolong rendah dan belum terinternalisasi dengan baik dalam praktik penulisan. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian (Azizah & Sasmita, 2025) bahwa pemakaian kaidah kebahasaan siswa banyak yang belum sesuai. Selanjutnya, capaian pada indikator Ejaan yang Disempurnakan (EYD) memperoleh nilai rata-rata 38,28 yang menunjukkan bahwa siswa masih sangat lemah dalam mengaplikasikan aturan ejaan yang baik dan benar. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Andani & Anggraini, 2023) bahwa pemahaman siswa terhadap EYD masih tergolong rendah. Apabila kesalahan-kesalahan tersebut

tetap muncul dalam tulisan siswa, hal ini dapat menyebabkan informasi dalam teks berita tidak tersampaikan secara utuh serta menimbulkan kebingungan bagi pembaca

Secara keseluruhan, nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa sebelum penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual sebesar 52,15 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Temuan ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa belum mencapai hasil yang optimal, terutama pada aspek kaidah kebahasaan dan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Hal ini sejalan dengan pendapat Situmorang et al. (2025) bahwa perlunya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan siswa menulis teks berita.

Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 15 Padang Sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 15 Padang sesudah diterapkan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual (*posttest*) berada pada kategori Baik (B) dengan nilai rata-rata 83,40. Data perolehan skor untuk setiap indikator penilaian keterampilan menulis teks berita siswa sesudah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa

No	Indikator	Rata-rata	Kualifikasi
1	Struktur Teks Berita	96,09	S
2	Unsur Teks Berita	93,39	BS
3	Kaidah Kebahasaan Teks Berita	83,59	B
4	Ejaan yang Disempurnakan (EYD)	60,55	C

Berdasarkan tabel 3, hasil *posttest* menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa sebelum penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada semua indikator penilaian. Indikator yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah struktur teks berita, sedangkan indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

Pada indikator unsur teks berita, diperoleh nilai rata-rata 93,39 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS), yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa sudah mampu menulis teks berita dengan menyertakan unsur yang lengkap. Kemudian, indikator struktur teks berita memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 96,09 dengan kualifikasi Sempurna (S). Hasil ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menuliskan teks berita dengan struktur yang lengkap, meskipun ada yang dinilai kurang sistematis dalam penulisannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arizal et al. (2021) yang menyatakan bahwa media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa, serta dalam penelitiannya terjadi perubahan yang lebih baik setelah siswa pembelajaran menggunakan video.

Kemudian indikator kaidah kebahasaan memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,59 dengan kualifikasi Baik (B). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menggunakan kaidah kebahasaan pada teks berita yang dibuat. Seperti penggunaan bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi *bahwa*, kata kerja mental, keterangan waktu dan tempat, serta konjungsi temporal dengan tepat. Selanjutnya, indikator Ejaan yang Disempurnakan (EYD) memperoleh nilai rata-rata 60,55 dengan kualifikasi Cukup (C). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mulai mampu menulis teks berita dengan ejaan yang benar walaupun masih terdapat beberapa kesalahan. Walaupun indikator ini memiliki nilai rata-rata terendah dibandingkan indikator lain, akan tetapi indikator ini menunjukkan adanya perubahan yang cukup baik jika dibandingkan dengan tahap *pretest*.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa sesudah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual sebesar 83,40 dengan kualifikasi Baik (B). Temuan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media audiovisual mampu memberikan kemajuan yang positif terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Melalui kerja kelompok, siswa terlihat aktif bertukar pikiran dalam kelompok belajarnya. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) juga membantu siswa memahami materi secara lebih

nyata dan kontekstual. Siswa dapat melihat langsung peristiwa yang terjadi melalui tayangan video, sehingga lebih mudah mengidentifikasi unsur-unsur berita seperti 5W+1H. Hal ini mendorong mereka untuk berpikir kritis dalam menyusun informasi menjadi teks berita yang lengkap dan sistematis.

PEMBAHASAN

Pengaruh Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 15 Padang

Berdasarkan hasil analisis statistik, penerapan Model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 15 Padang. Temuan ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa berdasarkan hasil *pretest* sebesar 52,15 dengan kualifikasi (LdC) menjadi 83,40 dengan kualifikasi (B). Keempat indikator setelah diterapkannya model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan media audiovisual menunjukkan angka yang jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan. Peningkatan ini membuktikan bahwa kolaborasi antara model *Project Based Learning* (PjBL) dengan media audiovisual mampu memberikan kemajuan yang positif terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Model PjBL ini menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dengan konsep pembelajaran berbasis proyek nyata yang harus diselesaikan (Herlina, 2025). Selain itu, penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) juga membantu siswa memahami materi secara lebih nyata dan kontekstual. Siswa dapat melihat langsung peristiwa yang terjadi melalui tayangan video, sehingga lebih mudah mengidentifikasi unsur-unsur berita seperti 5W+1H. Sejalan dengan pendapat Rachma & Rusilowati (2024) bahwa media audiovisual mampu memfasilitasi penyampaian materi ajar kepada siswa secara lebih efektif karena dapat memperjelas materi sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami materi. Selain itu, media audiovisual dapat merangsang imajinasi siswa, sekaligus melatih konsentrasi pendengaran dengan memusatkan perhatian pada informasi verbal (Chumairoh & Fradana, 2025).

Pada indikator kaidah kebahasaan teks berita, nilai rata-rata siswa meningkat dari 31,64 pada *pretest* menjadi 83,59 pada *posttest*. Ini merupakan peningkatan tertinggi jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kemajuan yang signifikan dalam penguasaan kaidah kebahasaan teks berita setelah mengikuti pembelajaran berbasis proyek (PjBL) yang dibantu media audiovisual. Pemanfaatan media audiovisual memungkinkan siswa melihat dan menganalisis contoh teks berita secara nyata, sehingga mereka lebih mudah memahami penggunaan bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, kata kerja mental, serta keterangan waktu dan tempat. Selain itu, penerapan PjBL mendorong siswa untuk secara aktif membuat proyek berupa teks berita sendiri, yang secara langsung melatih kemampuan mereka dalam menerapkan kaidah kebahasaan secara konsisten dan sistematis. Sejalan dengan pendapat Novieanti et al. (2024) bahwa metode belajar yang didasarkan pada proyek dapat melibatkan siswa secara aktif dalam mencapai tujuan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

Selanjutnya pada indikator struktur teks berita, nilai rata-rata siswa meningkat dari 68,36 menjadi 96,09. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa dapat dikatakan mampu menulis teks berita sesuai dengan struktur yang ditentukan dan sesuai konteks sehingga membuat teks yang ditulis lengkap dan menyampaikan informasi yang jelas. Kemudian, indikator unsur teks berita, nilai rata-rata siswa meningkat dari 66,80 menjadi 93,39. Peningkatan pada indikator ini dipengaruhi oleh penggunaan media audiovisual yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kelengkapan unsur teks berita. Kehadiran media audiovisual, seperti video berita yang ditayangkan, membantu siswa memahami konteks kejadian secara lebih nyata sehingga memudahkan mereka mengidentifikasi unsur-unsur berita. Sejalan dengan temuan penelitian Galib (2025) bahwa media audiovisual dalam pembelajaran teks berita dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur dan isi teks, sekaligus memperkaya kosakata serta gaya bahasa jurnalistik.

Pada indikator Ejaan yang Disempurnakan (EYD) nilai rata-rata siswa meningkat dari 38,28 menjadi 60,55. Setelah diberikan perlakuan, penggunaan EYD sudah mengalami peningkatan signifikan dari sebelumnya meskipun tidak setinggi indikator lainnya. Pada hasil *posttest*, kesalahan EYD mulai berkurang. Penggunaan huruf kapital yang sudah tepat, seperti

penulisan tempat ataupun nama orang serta penggunaan tanda baca yang sudah tepat dari sebelumnya.

Berdasarkan uraian data penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk keempat indikator setelah diterapkannya model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan media audiovisual menunjukkan angka yang jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan. Peningkatan ini membuktikan bahwa kolaborasi antara model *Project Based Learning* (PJBL) dengan media audiovisual mampu memberikan kemajuan yang positif terhadap kemampuan menulis teks berita siswa. Melalui kerja kelompok siswa terlihat aktif bertukar pikiran dalam kelompok belajarnya. Temuan dalam penelitian ini juga sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari et al. (2024) bahwa dalam pelaksanaan model PJBL berbantuan media audiovisual membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran karena mereka dituntut bekerja sama untuk menyelesaikan tugas. Hal ini diperkuat oleh pendapat yang dikemukakan oleh Taupik & Fitria (2021) bahwa model *Project Based Learning* (PJBL) merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang melibatkan siswa secara aktif untuk mengkonstruksikan pengetahuannya secara mandiri dengan mediasi teman sebaya dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek yang telah dirancang guru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan data, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan media audiovisual secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMPN 15 Padang. Kondisi awal sebelum perlakuan berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 52,15. Kemudian mengalami peningkatan setelah adanya perlakuan, yaitu menjadi kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 83,40. Secara statistik, pengujian melalui *Paired Sample Test* menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ serta diperkuat oleh *N-Gain Score* sebesar 65% yang berada pada kategori sedang. Dengan demikian, model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini hanya dilaksanakan pada satu kelas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh siswa di sekolah. Selain itu, penelitian ini juga terbatas pada materi teks berita serta penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media audiovisual, sehingga belum mencakup materi atau model pembelajaran lain yang lebih luas. Faktor waktu dan kondisi pembelajaran di kelas juga menjadi salah satu keterbatasan yang memengaruhi proses pelaksanaan penelitian.

SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, disarankan dua hal berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia supaya menerapkan model *Project Based Learning* (PJBL) berbantuan media audiovisual pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah, terutama guru-guru bahasa Indonesia SMPN 15 Padang untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa. *Kedua*, disarankan bagi siswa kelas VII SMPN 15 Padang untuk memperkuat kemampuan berbahasa, khususnya kemampuan menulis, karena menulis merupakan aktivitas produktif dan kreatif yang memiliki nilai penting, siswa perlu dilatih dalam keterampilan menulis. Dengan keterampilan menulis yang baik, siswa dapat dengan jelas mengungkapkan ide, pendapat, pengalaman, dan perasaan mereka secara tertulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan selama penyusunan artikel. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada guru Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 15 Padang atas kerja sama dan dukungan selama melakukan penelitian. Selanjutnya, terima kasih kepada pihak SMPN 15 Padang yang telah memberikan izin, fasilitas sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Ansar, A., & Rahmah, N. (2023). Penerapan Model PjBL Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 289-304. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.213>

- Arizal, J., Mardiaty, M., & Jumiatik, J. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 50-59. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v18i2.457>
- Astuti, N. W., & Rambe, R. N. (2024). Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas Rendah. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(2), 554-562. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.718>
- Azizah, E. N., & Sasmita, C. A. (2025). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Media Audio Visual di Kelas VII SMP Negeri 13 Jakarta. *SEMNASFIP*, 2(2), 1189-1198.
- Chumairoh, A. A. W., & Fradana, A. N. (2025). Penggunaan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 8(2), 955-966. <https://doi.org/10.30605/cjpe.8.2.2025.6362>
- Galib, M. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual pada Materi Teks Berita di SMAN 2 Palu Kelas XI.I. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(02), 1855-1860.
- Herlina, Y. (2025). Implementasi Model *Project-Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis, Kreatif, dan Kolaboratif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Nyata. *Journal Of Community Dedication*, 4(4), 237-249.
- Karisna, D. (2020). Analisis Unsur-Unsur Kelengkapan Berita Dalam Teks Berita Siswa MTS. Muhammadiyah Lebung Itam. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(1), 95. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i1.4359>
- Liviana, S., & Rokhmaniyah, R. (2024). Analisis Keterampilan Menulis Teks Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3). <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.92161>
- Lusianti, E. F., Gaja, E. S., Sari, Y., & Dalimunthe, F. A. (2024). Analisis Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Fantasi Kelas VII MTsN 2 Deli Serdang. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 4(2), 126-141. <http://dx.doi.org/10.30821/eunoia.v4i2.4153>
- Novieanti, L. I., Sujinah, S., & Fatin, I. (2024). Pengimplementasian Project Based Learning dalam Membangun Kompetensi Menulis Teks Berita Siswa dengan Muatan Kearifan Lokal. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 10(3), 667. <https://doi.org/10.32884/ideas.v10i3.1732>
- Nurhamidah, S., & Nurachadijat, K. (2023). *Project Based Learning* dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 42-50. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.272>
- Prayoga, A. A., Tyaswanti, A. T., Saptomo, S. W., & Yuliana, J. (2024). Analisis Penulisan Struktur Teks Berita Karya Siswa Kelas Fase F Sekolah Menengah Atas. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 6(2), 1081-1095. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6128>
- Purba, H. M., Maulina, I., & Hutapea, B. (2021). Teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) Dalam Menulis Teks Berita. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(01), 24-38. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v1i01.1223>
- Rachma, D. L., & Rusilowati, A. (2024). Peningkatan Minat Belajar IPA Peserta Didik melalui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan Media Audiovisual. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas*. 316-324.
- Ramadhan, E. H., & Hindun. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Membantu Siswa Berpikir Kreatif. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(2), 43-54. <https://doi.org/10.55606/protasis.v2i2.98>
- Rizqien, N., & Mujiyanto, G. (2025). Penerapan Metode Pengajaran Audiovisual Pada Pembelajaran Teks Melalui Model PjBL di Sekolah. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 21(1), 58-71. <https://doi.org/10.25134/55jyys82>
- Situmorang, E., Simaremare, J. A., & Siagian, B. A. (2025). Model Pembelajaran *Cooperative Script*: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa SMK Swasta. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 5(1). <https://doi.org/10.51574/jrip.v5i1.2984>
- Soleha, A. F., Putri, H. N., Wahyuni, W., & Sari, L. R. (2026). Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Disekolah Dasar. *Jurnal Insan Cita Pendidikan (Iceni)*, 3(1), 1-5.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin, M. P., & Utari, E. D. (2022). *Media Pembelajaran (Dari Masa Konvensional Hingga Masa Digital)*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Sylvi Tri Andani & Dewi Anggraini. (2023). Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 3(2), 48–58. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i2.467>
- Syukri, R. A., Bahri, A., & Khaltsun, U. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Fun Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 51–60. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v1i1.212>
- Taupik, R. P., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1525–1531. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.958>
- Utami, S. E., Tiwana, E., Alfauzi, E., & Maharani, I. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK Alwashliyah Pasar Senen Medan. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.47662/pedagogi.v9i1.537>
- Wulandari, D., Firdiansyah, D., & Purwasi, L. A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran PjBL Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Wonokerto Pada Mata Pelajaran SBDP. *Linggau Journal Science Education (LJSE)*, 4(1), 210–220.

